

BAB III

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono, metode penelitian diartikan secara umum merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Dalam metode penelitian ini ada beberapa hal yang akan dicantumkan seperti:

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian hukum empiris. Sugiyono mengemukakan bahwa empiris berarti cara-cara yang dilakukan dalam kegiatan penelitian bisa diamati dengan panca indera manusia, sehingga orang lain bisa mengetahui dan mampu mengamati cara-cara yang digunakan.² Penelitian hukum empiris berpijak dari adanya kesenjangan antara norma hukum dengan penerapannya dalam masyarakat, di mana hukum juga dipandang sebagai disiplin empiris atau kenyataan hukum bukan hanya preskriptif dan terapan belaka.³ Objek kajian penelitian empiris adalah fakta sosial, di mana dalam penelitian lapangan ini menitik beratkan pada tujuan untuk mengidentifikasi analisis perjanjian kerja sama dalam pemasangan alat internet antara ALTA.NET dengan Mitra dan upaya penyelesaian *wanprestasi*.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Jakarta: Afabeta, 2020), 2.

²*Ibid.*, hlm 3.

³Depri Liber Sonata, "Fiat Justisia Jurnal Ilmu Hukum," *Metode Penelitian Hukum Normatif dan Empiris: Karakteristik Khas Dari Metode Meneliti Hukum* 8, no. 1, (Januari-Maret 2018), 29.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah metode pendekatan yuridis empiris. Pendekatan yuridis empiris dilakukan dengan melihat kenyataan yang ada dalam praktek di lapangan. Pendekatan ini dikenal pula dengan pendekatan secara sosiologis yang dilakukan dengan terjun langsung di lapangan.

Pendekatan yuridis empiris dimaksudkan untuk mengetahui permasalahan yang sebenarnya terjadi, dan kemudian akan dihubungkan dengan paraturan perundang-undangan yang berlaku serta teori-teori hukum yang ada.⁴

C. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek

Subjek penelitian adalah orang, tempat atau benda yang diamati dalam penelitian sebagai sasaran. Pada penelitian ini yang dijadikan subjek penelitian adalah pihak yang melakukan wanprestasi kerja sama pemasangan alat internet dan ALTA.NET.

b. Objek

Objek penelitian adalah hal yang menjadi pokok persoalan untuk kemudian akan diamati dan diteliti. Pada penelitian ini yang dijadikan objek penelitian adalah perjanjian kerja sama yang mengikat antara mitra yang melakukan wanprestasi dengan pihak ALTA.NET sebagai pihak yang dirugikan.

⁴ Sugiono, Bambang. 2006. *Metode Penelitian Hukum*. Rajawali Pers. Jakarta. Hal 75

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian merupakan subyek darimana data-data penelitian didapatkan. Penelitian kali ini sumber data penelitian terdiri dari 2 macam, yaitu:

a. Data Primer

Menurut Sugiyono, data primer merupakan sumber data yang didapatkan langsung dari sumber aslinya melalui wawancara yang dilakukan.⁵ Lebih jelasnya data primer diperoleh langsung dari narasumber di lokasi penelitian di Kab. Magelang terkait wanprestasi dari perjanjian kerja sama yang dilakukan.

b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono, data sekunder merupakan sumber yang tidak didapatkan secara langsung langsung oleh pengumpul data, melainkan melalui orang lain atau melalui dokumen.⁶ Data sekunder menjadi pendukung dari data primer yang berupa perjanjian kerja sama antara ALTA.NET dan pihak yang melakukan wanprestasi yang berdomisili di Kab. Magelang.

c. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data dilakukan dengan Studi Dokumentasi dan Studi Kepustakaan yang dilakukan secara langsung terhadap objek yang diteliti.

1) Studi Dokumentasi

Studi Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang menjadi pelengkap dari penggunaan metode lainnya.⁷ Dalam hal ini hasil data studi dokumentasi dapat berupa catatan peristiwa dari sumber data yang

⁵Sugiyono, *Op.cit.*, hlm 223.

⁶Sugiyono, *Loc.cit.*

⁷*Ibid.*, hlm 481.

dibutuhkan peneliti, surat perjanjian kerja sama maupun berkas lainnya yang berkaitan.

2) Studi Kepustakaan

Studi Kepustakaan dimaksudkan sebagai langkah permulaan dalam mempersiapkan kerangka penelitian, dengan begitu peneliti bisa mendapatkan informasi tentang penelitian yang sejenis, mendalami kajian teoritis ataupun metodologinya.⁸ Dalam studi kepustakaan ini yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengumpulkan beberapa buku-buku baik berbentuk cetak maupun elektronik, jurnal, artikel, dan sumber-sumber lainnya baik yang tersedia di perpustakaan maupun di internet yang berkenaan dengan masalah dan tujuan penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Data penelitian yang didapatkan akan diolah dan dianalisis secara kualitatif. Metode ini disebut juga sebagai metode *interpretatif* karena data hasil penelitiannya yang lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.⁹ Model analisis kualitatif berguna untuk pemahaman terhadap peristiwa, kepastian kebenaran data, dan mencari sebab-sebab dari peristiwa tersebut. Terdapat tiga alur dalam analisis kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Reduksi data ialah seleksi ketat terhadap data yang diperoleh. Penyajian data ialah meringkas dan menyusun data yang diperoleh dalam bentuk

⁸ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), 1.

⁹ Sugiyono, *Op.cit.*, hlm 16.

teks naratif, matriks, jaringan, dan bagan. Kemudian terakhir penarikan kesimpulan yaitu membuat kesimpulan yang akurat dengan memadukan hasil temuan data di lapangan dan non lapangan yang sudah direduksi dan disajikan secara tersusun.¹⁰

¹⁰Ahmad Rijali, "Jurnal Alhadharah," *Analisis Data Kualitatif* 17, no. 33, (Januari-Juni 2018): 91.